

**PENGARUH REALISASI ANGGARAN TERHADAP  
PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN PADA  
DISTRIK NAVIGASI TIPE A KELAS I  
MAKASSAR**

**Nur Ilma Apriani, Milka Pasulu, Elisabeth Ambalele,**

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen

Lembaga Pendidikan Indonesia (STIM-LPI) Makassar

[nurilmaapriani@gmail.com](mailto:nurilmaapriani@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat realisasi anggaran, kinerja keuangan, serta pengaruh realisasi anggaran terhadap peningkatan kinerja keuangan pada Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Makassar. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal. Data penelitian berupa laporan anggaran, laporan realisasi anggaran, dan laporan kinerja keuangan periode 2020–2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi lapangan, sedangkan analisis data menggunakan analisis tren, rasio realisasi anggaran, rasio gabungan (komposit). Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi anggaran mengalami peningkatan dari 92,00% pada tahun 2020 menjadi 97,04% pada tahun 2024. Kinerja keuangan juga meningkat dari 90,25% menjadi 95,27% pada periode yang sama. Analisis korelasi membuktikan bahwa realisasi anggaran berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan. Dengan demikian, pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan pada Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Makassar.*

*Kata Kunci: Realisasi Anggaran, Kinerja Keuangan, Analisis Tren, Rasio Realisasi Anggaran, Distrik Navigasi Makassar.*



## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan negara merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), setiap instansi pemerintah dituntut untuk mampu mengelola anggaran secara optimal sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi. Anggaran tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian, tetapi juga sebagai instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Realisasi anggaran merupakan perwujudan dari pelaksanaan anggaran yang telah direncanakan dalam suatu periode tertentu. Menurut Yuniarti (2022), realisasi anggaran merupakan bentuk konkret dari rencana anggaran yang telah ditetapkan, yang memperlihatkan perbandingan antara jumlah anggaran yang direncanakan dengan anggaran yang benar-benar digunakan dalam periode tertentu. Tingginya tingkat realisasi anggaran menunjukkan kualitas perencanaan serta pelaksanaan anggaran yang baik.

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan sebuah instansi dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Pada instansi pemerintah, penilaian kinerja keuangan tidak hanya dilihat dari seberapa besar anggaran terserap, tetapi juga dari kemampuan instansi menghasilkan *output* dan *outcome* sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, terdapat hubungan erat antara realisasi anggaran dan kinerja keuangan, karena keberhasilan pelaksanaan anggaran akan memengaruhi tingkat kinerja yang dicapai.

Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Makassar, sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, memiliki tugas utama menyelenggarakan pelayanan kenavigasian demi mendukung keselamatan dan keamanan pelayaran. Berdasarkan data anggaran dan realisasi Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Makassar periode 2020–2024, terlihat adanya tren positif. Tingkat realisasi anggaran meningkat dari 92,00% pada tahun 2020 menjadi 97,04% pada tahun 2024. Sejalan dengan itu, kinerja keuangan juga mengalami kenaikan dari 90,25% pada tahun 2020 menjadi 95,27% pada tahun 2024. Fakta ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat realisasi anggaran, semakin baik pula kinerja keuangan yang dapat dicapai oleh instansi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh realisasi anggaran terhadap peningkatan kinerja keuangan pada Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Makassar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal, yaitu pendekatan yang bertujuan mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Realisasi Anggaran, sedangkan variabel dependen (Y) adalah Kinerja Keuangan. Lokasi penelitian dilakukan di Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Makassar. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh melalui metode dokumentasi, meliputi laporan anggaran, laporan realisasi anggaran (LRA), dan laporan kinerja keuangan instansi periode 2020–2024.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi:

1. Analisis Tren: Menggunakan angka indeks dengan tahun 2020 sebagai tahun dasar (100) untuk melihat arah pergerakan data.
2. Rasio Realisasi Anggaran: Mengukur efektivitas penggunaan anggaran dengan rumus:  $(\text{Realisasi Anggaran} / \text{Anggaran yang Direncanakan}) \times 100\%$ .
3. Rasio Gabungan (Komposit): Mengukur kinerja keuangan dengan mengintegrasikan rasio efektivitas dan rasio efisiensi menggunakan metode rata-rata aritmatika, mengingat kedua indikator memiliki bobot kepentingan yang sama.

## HASIL PENELITIAN

### 3.1. Analisis Tren

Analisis tren digunakan untuk mengetahui perkembangan realisasi anggaran dan kinerja keuangan Kantor Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Makassar selama periode 2020–2024. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah angka indeks, dengan tahun 2020 ditetapkan sebagai tahun dasar (100). Melalui pendekatan ini, dapat terlihat kecenderungan apakah realisasi anggaran maupun kinerja keuangan mengalami peningkatan, penurunan, atau tetap stabil dari tahun ke tahun.

**Tabel 1. Analisis Tren Realisasi Anggaran**

| Tahun | Realisasi Anggaran<br>(%) | Indeks Tren (%) |
|-------|---------------------------|-----------------|
| 2020  | 92,00                     | 100,00          |
| 2021  | 93,00                     | 101,08          |
| 2022  | 95,00                     | 103,26          |

|      |       |        |
|------|-------|--------|
| 2023 | 96,02 | 104,36 |
| 2024 | 97,04 | 105,47 |

**Tabel 2. Analisis Tren Kinerja Keuangan**

| Tahun | Kinerja Keuangan (%) | Indeks Tren (%) |
|-------|----------------------|-----------------|
| 2020  | 90,25                | 100,00          |
| 2021  | 91,10                | 100,94          |
| 2022  | 92,75                | 102,77          |
| 2023  | 94,01                | 104,17          |
| 2024  | 95,27                | 105,56          |

Berdasarkan hasil analisis tren, realisasi anggaran pada Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Makassar selama periode 2020–2024 menunjukkan adanya kecenderungan meningkat. Indeks tren yang semula berada pada angka 100,00 di tahun dasar 2020 naik menjadi 105,47 pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan peningkatan kemampuan instansi dalam merealisasikan anggaran yang telah ditetapkan.

Hal serupa juga terlihat pada kinerja keuangan, yang memperlihatkan tren positif pada kenaikan indeks dari 100,00 pada tahun 2020 menjadi 105,56 pada tahun 2024. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan semakin baik dari tahun ke tahun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kenaikan realisasi anggaran berjalan seiring dengan peningkatan kinerja keuangan, sehingga menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel.

### 3.2. Analisis Rasio Keuangan

1. Rasio Realisasi Anggaran Pengukuran dilakukan dengan menggunakan rasio realisasi anggaran, yaitu perbandingan antara anggaran yang terealisasi dengan anggaran yang telah direncanakan.

**Tabel 3. Rasio Realisasi Anggaran**

| Tahun | Realisasi Anggaran (Rp) | Yang Dianggarkan (Rp) | Rasio Realisasi (%) |
|-------|-------------------------|-----------------------|---------------------|
| 2020  | 78.200.000.000          | 85.000.000.000        | 92,00               |
| 2021  | 82.300.000.000          | 88.500.000.000        | 93,00               |
| 2022  | 87.400.000.000          | 92.000.000.000        | 95,00               |
| 2023  | 91.700.000.000          | 95.500.000.000        | 96,02               |
| 2024  | 95.100.000.000          | 98.000.000.000        | 97,04               |

Dari tabel di atas terlihat selama lima tahun terakhir, anggaran operasional Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Makassar terus meningkat, begitu juga dengan tingkat efektivitas penggunaannya. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan nyata dalam aktivitas, pengelolaan yang lebih baik, serta kemungkinan adanya perluasan layanan yang dijalankan. Dana yang dialokasikan semakin besar dan dimanfaatkan secara lebih optimal, mencerminkan kemajuan organisasi dari waktu ke waktu.

2. Rasio Gabungan (Komposit) Kinerja keuangan diukur lewat dua hal utama: efektivitas dan efisiensi anggaran. Kedua aspek ini digabungkan dalam sebuah rasio komposit (rata-rata aritmatika dari nilai efektivitas dan efisiensi) untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang bagaimana instansi mengelola anggarannya.

**Tabel 4. Rasio Gabungan Kinerja Keuangan**

| Tahun | Efektivitas (%) | Efisiensi (%) | Rasio Gabungan (%) |
|-------|-----------------|---------------|--------------------|
| 2020  | 92,00           | 88,50         | 90,25              |
| 2021  | 93,00           | 89,50         | 91,25              |
| 2022  | 95,00           | 90,50         | 92,75              |
| 2023  | 96,02           | 92,00         | 94,01              |
| 2024  | 97,04           | 93,50         | 95,27              |

Berdasarkan tabel tersebut, Rasio Gabungan kinerja keuangan Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Makassar menunjukkan tren positif dari tahun 2020 hingga 2024. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan instansi dalam mengelola anggaran secara efektif serta efisien, dengan penggunaan dana yang optimal dan tepat guna.

### 3.3. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data hubungan antara variabel Realisasi Anggaran (X) dan Kinerja Keuangan (Y), diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 5. Data Realisasi Anggaran dan Kinerja Keuangan**

| Tahun | Realisasi Anggaran (X) | Kinerja Keuangan (Y) |
|-------|------------------------|----------------------|
| 2020  | 92,00                  | 90,25                |
| 2021  | 93,00                  | 92,25                |
| 2022  | 95,00                  | 92,75                |
| 2023  | 96,02                  | 94,01                |
| 2024  | 97,04                  | 95,27                |

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas, realisasi anggaran menunjukkan hubungan positif terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi tingkat realisasi anggaran, semakin meningkat pula kinerja keuangan Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Makassar.

## PEMBAHASAN

### 4.1. Pengaruh Realisasi Anggaran terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, realisasi anggaran pada Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Makassar menunjukkan adanya peningkatan realisasi anggaran secara bertahap, dari 92,00% pada tahun 2020 menjadi 97,04% pada tahun 2024. Sejalan dengan itu, peningkatan realisasi anggaran tersebut diikuti oleh meningkatnya kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio komposit, yang juga naik dari 90,25% menjadi 95,27%. Temuan ini menunjukkan bahwa tiap kenaikan realisasi anggaran diikuti oleh perbaikan kinerja keuangan instansi.

Tingkat realisasi anggaran yang tinggi mencerminkan kemampuan instansi dalam menjalankan program kerja sesuai rencana. Semakin optimal anggaran yang dapat direalisasikan, semakin besar pula peluang organisasi untuk mencapai target secara efektif dan efisien. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa realisasi anggaran

berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana. Efektivitas terlihat dari kemampuan instansi mencapai target program yang telah direncanakan, sedangkan efisiensi terlihat dari penggunaan anggaran yang tepat guna dan tidak menimbulkan pemborosan. Oleh karena itu, peningkatan realisasi anggaran berdampak langsung pada kinerja keuangan instansi.

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Sari (2020), yang menyatakan bahwa realisasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal serupa juga ditunjukkan oleh penelitian Wahyuni (2024), di mana peningkatan realisasi anggaran terbukti mampu mendorong peningkatan kinerja keuangan instansi pemerintah. Dengan demikian, hasil penelitian pada Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Makassar semakin memperkuat bukti dari penelitian terdahulu bahwa realisasi anggaran merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja organisasi keuangan sektor publik.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan pada Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Makassar. Semakin tinggi tingkat realisasi anggaran yang dicapai, maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa "*Realisasi Anggaran diduga berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan pada Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Makassar*" dapat diterima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., & Hidajat, S. (2025). Analisis kinerja keuangan pemerintah daerah berbasis efektivitas dan efisiensi anggaran. *Jurnal Akuntansi Sektor Publik*, 15(1), 45–58.
- Amanda, A., et al. (2021). Pengukuran kinerja keuangan pemerintah daerah dalam perspektif akuntabilitas publik. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(2), 112–125.
- Anwar, R. (2022). *Manajemen penganggaran sektor publik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Chartady, R. (2022). *Analisis laporan keuangan sektor publik*. Bandung: Alfabeta.
- Dwifarchan, R. M. R., & Sulistiyanti, U. (2023). Peran anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian manajemen. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 18(2), 101–115.
- Eika, S. L. (2022). *Pengantar pengelolaan anggaran pemerintah*. Yogyakarta: Dee publish.
- Eika, S. L., et al. (2020). Laporan realisasi anggaran sebagai alat evaluasi kinerja keuangan pemerintah. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 6(1), 23–36.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis kritis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermanto, B. (2020). *Akuntansi manajemen sektor publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Labana, J. K., et al. (2024). Analisis kinerja belanja dalam laporan realisasi anggaran. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 12(1), 67–80.



- Marismiati. (2020). Pengaruh realisasi anggaran terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 90–102.
- Meiliana, T. F. (2022). Analisis kinerja keuangan perusahaan berbasis laporan keuangan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(1), 55–66.
- La'lang, E. S. (2022). Anggaran sebagai instrumen perencanaan organisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 140–150.
- Simidi, W., et al. (2021). Budgetary control dan kinerja keuangan organisasi. *IOSR Journal of Business and Management*, 23(4), 12–20.
- Susanto. (2020). *Manajemen keuangan lanjutan*. Jakarta: Prenadmedia Group.
- Wattimury, M., et al. (2023). Anggaran berbasis kinerja dalam sektor publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Publik*, 11(2), 78–92.
- Widodo, A., et al. (2025). Analisis laporan realisasi anggaran pemerintah daerah. *Jurnal Keuangan Negara*, 7(1), 1–15.
- Yuniarti. (2022). Pelaporan dan pertanggungjawaban realisasi anggaran pemerintah. *Jurnal Akuntansi Publik*, 10(2), 88–100.